

028/S/PGSD/7A/JULI/2020

**RANCANGAN PEMBELAJARAN MODEL *PROBLEM BASED
LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh:

Indri Andriani

1606611

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
DEPARTEMEN PEDAGOGIK
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2020**

**RANCANGAN PEMBELAJARAN MODEL *PROBLEM BASED*
LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR**

Oleh
Indri Andriani
1606611

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Indri Andriani 2020
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2020

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN

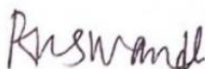
INDRI ANDRIANI

1606611

RANCANGAN PEMBELAJARAN MODEL *PROBLEM BASED*
LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR

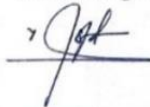
disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Drs. Ruswandi Hermawan, M.Ed.
NIP. 195910121981011002

Pembimbing II



Asep Saefudin, M.Pd.
NIP. 198610232015041003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Dwi Hervanto, M.Pd.
NIP.197708272008121001

ABSTRAK

RANCANGAN PEMBELAJARAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR

Indri Andriani

1606611

Kemampuan berpikir kritis siswa sangat diperlukan di tengah banyaknya perbedaan yang dimiliki oleh setiap individu. Di Sekolah Dasar, terdapat permasalahan yang terjadi karena adanya perbedaan yaitu bermusuhan karena saling ejek. Hal tersebut terjadi karena siswa belum mengerti arti saling menghargai perbedaan serta belum memaknai nilai-nilai kebaikan yang terdapat pada mata pelajaran PPKn. Rancangan pembelajaran memiliki peranan penting untuk merancang situasi pembelajaran yang akan membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis untuk menyikapi setiap perbedaan yang ada. Namun pada kenyatannya, pembelajaran masih berorientasi pada guru. Hal tersebut mengakibatkan upaya pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa belum dapat terealisasikan. Rancangan pembelajaran dapat berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat mendukung kemampuan berpikir kritis siswa khususnya pada mata pelajaran PPKn. Salah satu model pembelajaran yang diindikasikan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis yaitu model *Problem Based Learning* (PBL). Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan menggunakan model PBL untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa Sekolah Dasar pada mata pelajaran PPKn. Metode penelitian yang digunakan adalah metode delphi dengan subjek penelitian ahli ke-SD-an, ahli berpikir kritis, dan praktisi yaitu guru. Rancangan pembelajaran yang dikembangkan berfokus pada materi persatuan dan kesatuan. Berdasarkan hasil penilaian ahli menunjukkan bahwa rancangan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup pembelajaran dengan menggunakan model PBL layak digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa Sekolah Dasar khususnya pada mata pelajaran PPKn.

Kata Kunci: Rancangan Pembelajaran, Model *Problem Based Learning*, Berpikir Kritis

ABSTRACT

LEARNING DESIGN OF PROBLEM BASED LEARNING MODEL TO IMPROVE STUDENTS' CRITICAL THINKING ABILITY OF ELEMENTARY SCHOOL

By

Indri Andriani

1606611

Students' Critical thinking ability is very needed in the midst of many differences that individual has. In elementary school there is problem that occur because of the differences namely hostility because of mutual ridicule. That happens because students have not understand the meaning of mutual respect of the differences and they have not interpreted the values of goodness that can found in PPKn subject. Learning design has an important role to designing learning situations that would help students to improve critical thinking ability to respond many differences. But in teh reality, learning is still teacher oriented. Thar results in effort to develop students' critical thinking ability not yet realized. The learning design is in form of a Learning Implementation Plan by applying a model that can improve students' critical thinking ability, especially in PPKn Subject. One of the learning model that indicated able to improve students' critical thinking ability is Problem Based Learning model. The objective of this study is to know activity design in pre-activity, while activity, and post-activity by using a PBL model to improve students' critical thinking ability of elementary school in the PPKn subject. Research method that is used is Delphi method with research subject are elementary school expert, critical thinking expert, and teacher of elementary school. The learning design that has developed is focuses on the material of unity and integrity. Based on validation from the expert, it shows that the design of pre-activity, while activity, and post-activity by using PBL model is suitable to be used to improve sutedents' critical thinking ability of elementary school in the PPKn subject.

Key words: *Learning Design, Problem Based Learning Model, Critical Thinking*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan.....	6
1.4 Manfaat.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Rancangan Pembelajaran.....	8
2.1.2 Model <i>Problem Based Learning</i>	23
2.1.3 Berpikir Kritis.....	32
2.2 Penelitian yang Relevan.....	36
2.3 Kerangka Berpikir.....	37
2.4 Definisi Operasional.....	39
2.4.1 Rancangan Pembelajaran.....	39
2.4.2 Model <i>Problem Based Learning</i>	39
2.4.3 Berpikir Kritis.....	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
3.1 Metode Penelitian.....	41
3.2 Prosedur Penelitian.....	42
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.3.1 Dokumentasi.....	44
3.3.2 Angket (Kuisisioner).....	44
3.4 Instrumen Penelitian.....	45

3.5 Analisis Data.....	47
3.5.1 Reduksi Data	47
3.5.2 Penyajian Data.....	48
3.5.3 Menarik Kesimpulan atau Verifikasi	53
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Rancangan Pembelajaran Kegiatan Pendahuluan.....	55
4.1.1 Menyiapkan Kondisi Fisik	57
4.1.2 Memberi Motivasi Belajar.....	60
4.1.3 Penyampaian Tujuan Pembelajaran.....	61
4.1.4 Apersepsi.....	63
4.2 Rancangan Pembelajaran Kegiatan Inti	67
4.2.1 Orientasi Siswa Terhadap Masalah.....	75
4.2.2 Mengorganisasikan Siswa Untuk Belajar	79
4.2.3 Membimbing Penyelidikan individu Maupun Kelompok.....	83
4.2.4 Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya	87
4.2.5 Menganalisis dan Mengvaluasi Proses Pemecahan Masalah	89
4.3 Rancangan Pembelajaran Kegiatan Penutup	94
4.3.1 Evaluasi Pembelajaran	95
4.3.2 Menyimpulkan Pembelajaran	97
4.3.3 Memberikan Umpan Balik	99
4.3.4 Tindak Lanjut Pembelajaran.....	100
4.4 Keterbatasan Penelitian	101
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	103
5.1 Simpulan.....	103
5.2 Rekomendasi	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kisi-Kisi Kegiatan Pembelajaran	17
Tabel 2.2 Langkah-langkah model Problem Based Learning	27
Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Penilaian Rancangan Pembelajaran	45
Tabel 3.2 Alat Ukur Berpikir Kritis	46
Tabel 3.3 Penilaian Kelayakan Aspek Kegiatan Pendahuluan.....	48
Tabel 3.4 Pedoman Pemberian Skor.....	49
Tabel 3.5 Kategori Kelayakan Rancangan Pembelajaran	50
Tabel 3.6 Penilaian Kelayakan Aspek Kegiatan Inti	50
Tabel 3.7 Penilaian Kelayakan Aspek Berpikir Kritis Kegiatan Inti.....	51
Tabel 3.8 Tabel Kategori Likert	51
Tabel 3.9 Penilaian Kelayakan Aspek Kegiatan Penutup.....	52
Tabel 3.10 Tabel 12 3.10 Kategori Penilaian oleh Ahli	53
Tabel 4.1 Rancangan Kegiatan Pendahuluan RPP Sebelum Perbaikan	55
Tabel 4.2 Rekapitulasi Kelayakan Kegiatan Pengkondisian Siswa Putaran 1	58
Tabel 4.3 Rekapitulasi Kelayakan Kegiatan Pengkondisian Siswa Putaran 2	59
Tabel 4.4 Rekapitulasi Kelayakan Pemberian Motivasi Putaran 1 dan 2	61
Tabel 4.5 Rekapitulasi Kelayakan Penyampaian Tujuan Pembelajaran Putaran 1 dan 2.....	62
Tabel 4.6 Rekapitulasi Kelayakan Apersepsi Putaran 1	65
Tabel 4.7 Rekapitulasi Kelayakan Apersepsi Putaran 2	66
Tabel 4.8 Rekapitulasi Kelayakan Kegiatan Pendahuluan	66
Tabel 4.9 Rancangan Kegiatan Inti RPP Sebelum Perbaikan	69
Tabel 4.10 Rekapitulasi Kelayakan Sintak Orientasi Siswa Terhadap Masalah Putaran 1.....	77
Tabel 4.11 Rekapitulasi Kelayakan Sintak Orientasi Siswa Terhadap Masalah Putaran 2.....	78
Tabel 4.12 Rekapitulasi Kelayakan Kegiatan Mengorganisasikan Siswa Untuk Belajar Putaran 1 dan 2	83
Tabel 4.13 Rekapitulasi Kelayakan Kegiatan Membimbing Penyelidikan Individu atau Kelompok Putaran 1 dan 2.....	86
Tabel 4.14 Rekapitulasi Kelayakan Kegiatan Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya Putaran 1 dan 2.....	89
Tabel 4.15 Rekapitulasi Kelayakan Kegiatan Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah Putaran 1 dan 2.....	90
Tabel 4.16 Rekapitulasi Kelayakan Kegiatan Inti	92
Tabel 4.17 Rekapitulasi Penilaian Alat Ukur Berpikir Kritis	93
Tabel 4.18 Rancangan Kegiatan Penutup Sebelum Perbaikan.....	94
Tabel 4.19 Rekapitulasi Kelayakan Evaluasi Pembelajaran	97

Indri Andriani, 2020

RANCANGAN PEMBELAJARAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 4.20 Rekapitulasi Kelayakan Menyimpulkan Pembelajaran Putaran 1	98
Tabel 4.21 Kegiatan Umpan Balik dan Menyimpulkan Pembelajaran	98
Tabel 4.22 Rekapitulasi Kelayakan Menyimpulkan Pembelajaran Putaran 2	99
Tabel 4.23 Rekapitulasi Kelayakan Umpan Balik.....	100
Tabel 4.24 Rekapitulasi Kelayakan Tindak Lanjut Pembelajaran Putaran 1 dan 2.....	100
Tabel 4.25 Rekapitulasi Kelayakan Kegiatan Penutup.....	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	38
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian	43
Gambar 3.2 Skala Persentase Kategori Kelayakan Rancangan Pembelajaran.....	49
Gambar 3.3 Skala Persentase Kelayakan Alat Ukur Berpikir Kritis	52
Gambar 4.1 Kegiatan Apersepsi Sebelum Perbaikan	64
Gambar 4.2 Indikator Capaian Kompetensi PPKn	68
Gambar 4.4 LKPD Tahap Pengorganisasian Siswa untuk Belajar	79
Gambar 4.5 LKPD Tahap Mengorganisasikan Siswa Untuk Belajar.....	81
Gambar 4.6 Kegiatan Mengorganisasikan Siswa Untuk Belajar	82
Gambar 4.7 Kegiatan Membimbing Penyelidikan Individu dan Kelompok.....	84
Gambar 4.8 Teks Bacaan Sikap yang Mencerminkan Persatuan dan Kesatuan ..	85
Gambar 4.9 Teks Bacaan Sikap yang Tidak Mencerminkan Persatuan dan Kesatuan.....	85
Gambar 4.10 LKPD Tahap Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya.....	88
Gambar 4.11 LKPD Tahap Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah	91
Gambar 4.12 Soal Lembar Evaluasi Mata Pelajaran PPKn	96

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M & Badaruddin. (2011). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Akbar, T.S. (2015). Manusia dan Pendidikan Menurut Pemikiran Ibn Khaldun dan Jihn Dewey. *Jurnal Didaktika*. 15 (2). 223-237.
- Amri, S & Ahmadi, K.I. (2010). *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas*. Jakarta: Pustaka Raya.
- Arikunto, S. (2008). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ariyanto, M., Kristin., dan Anugrahaeni, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Guru Kita*. 2(3): 106.
- Baderan, J.K. (2018). Pengemabnagan soal High Order Thinking (HOT) Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah untuk melatih keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 9(2):
- Brata, I. B. (2016). Kearifan Budaya Lokal Perekat Identitas Bangsa. *Jurnal Bakti Saraswati*. 5 (1): 12.
- Daryanto. (2005). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Degeng, N. (2013). *Ilmu Pembelajaran: Klasifikasi Variabel untuk Pengembangan Teori dan Penelitian*. Bandung: Arsamedia.
- Djamarah, S. B & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eggen, P & Kauchak, D. (2012). *Strategi dan Model Pembelajaran Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir*. Jakarta: PT Indeks.
- Erickson & Bern. (2001). Contextual Teaching and Learning. *Journal of Economy*. No 2: 5.
- Ernata, Y. (2017). Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward dan Punishment di SDN Ngaringan 05 Kec. Gandasuri Kab. Blitar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*. 5(2): 782.
- Fauzi, F. Y, dkk. (2013). Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal ppkn UNJ*. 1(2): 4.
- Gafur, A. (2012). *Desain Pembelajaran: Konsep, Model, dan Aplikasinya dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

- Gunawan, K & Rante, Y. (2011). Manajemen Konflik Atasi Dampak Masyarakat Multikultural di Indonesia. *Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis*. 2(2): 217.
- Hanafi. (2018). Hakikat Nilai Persatuan dalam Konteks Indonesia (Sebuah Tinjauan Kontekstual Positif Sila Kriga Pancasila). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. 3(1): 57.
- Harsanto, R. (2005). *Melatih Anak Berpikir Analitis, Kritis, dan Kreatif*. Jakarta: Grasindo.
- Helmer, O. (2002). *The Delphi Method Techniques and Applications*. America: University of Southern California.
- Karim & Normaya. (2015). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Jucuma di Sekolah Menengah Pertama. *EDU-MAT jurnal Pendidikan Matematika*. 3(1):92-104.
- Khasinah, S. (2013). Hakikat Manusia Menurut Pandangan Islam dan Barat. *Jurnal Ilmiah Didaktika*.
- Kris, D. (2019). 6 Kasus Kerusuhan di Indonesia Sepanjang 2019, Rasis, Hoaks, Hingga Provokasi. [Online]. Diakses dari <https://www.google.com/amps/n/m.tribunnews.com/amp/nasional/2019/12/25/6-kasus-kerusuhan-di-indonesia-sepanjang-2019-rasis-hoaks-hingga-provokasi>.
- Kurniasari, Y. (2014). Pengaruh Pembelajaran IPS Terpadu Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Bermakna Pada Siswa (Tesis). Sekolah Pasca Sarjana. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kusumohamidjojo, B. (2000). *Kebhinekaan Masyarakat Indonesia: Suatu Problematik Filsafat Kebudayaan*. Jakarta: Grasindo.
- Makmun, A.S. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2009). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2012). *Didaktik Asas-asa Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurdyansyah dan Fahyuni, F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Nurita, D. (2018). Hari Anak Nasional KPAI Catat Kasus Bullting Paling Banyak. [Online]. Diakses dari <https://www.google.com/amp/s/nasional.tempo.co/amp/1109584/hari-anak-nasional-kpai-catat-kasus-bullying-paling-banyak>.
- Pebriana, R. & Disma. (2017). Effect of Problem Based Learning to Critical Thinking Skills Elementary School Students in Social Studies. *Journal of Elementary Education*. V (1): 112.

Indri Andriani, 2020

RANCANGAN PEMBELAJARAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Poerwadarminta, W.J.S (2003). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prawiradilaga, S. D. (2009). *Prinsip Desain Pembelajaran Instructional Design Principles*. Jakarta: Pustaka Media Group bekerjasama dengan UNJ.
- Purwanto, N. (2012). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rauf, M. (2001). *Konsensus dan Konflik Politik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Rosbiniar, I. (2012). *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Inggris Kelas Satu Berbasis Lingkungan Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Siswa*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rum, I. A., & Heliati, R. (2018). *Modul Metode Delphi*. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Rusman. (2010). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Saksono, G. (2007). *Pancasila Soekarno*. Yogyakarta: Rumah Belajar Yabinkas.
- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Sari, J. V. P. (2015). Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Ekonomi SMA Kelas XI Materi Ketenagakerjaan. *Prosiding Seminar Nasional* (hlm. 259-268). Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UNY.
- Seels, B & Glasgow, Z. (1990). *Exercises in Instructional Design*. Columbus Ohio: Merrill Publishing Company.
- Septiana, T.S, dan Kurniawan, M. R. (2018). Penerapan Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran pkn di SD Muhammadiyah Kauman Tahun 2016/2017. *Fundamental Pendidikan Dasar*. 1(1): 104.
- Shoimin, A. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Arruz Media.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soenarto. (1994). Teknik Delphi Suatu Pendekatan Dalam Perencanaan Pendidikan. *Cakrawala Pendidikan*. VI(2):115.

- Somantri, M. N. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujonarko, B. (2014). Praktek Penyusunan Rancangan Pembelajaran. dalam: Pelatihan Dasar Pedagogik atau Pekerti di Universitas Jember 23-26 Juni.
- Sujonarko, B. (2014). Praktek Penyusunan Rancangan Pembelajaran. Dalam: Pelatihan Dasar Pedagogik atau Pekerti di Universitas Jember 23-26 Juni.
- Sultoni, A. (2016). Implementasi Kurikulum 2013 Bidang Biologi Dalam Mengembangkan Sikap Religius Siswa di Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 4(1): 75.
- Sumantri, M. S. (2015). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sundawa, D. (2017). Penguatan Krakter Mahasiswa yang Berwawasan Kebangsaan dalam Menghadapi Tantangan Disintegritas Bangsa. Prosiding Seminar Nasional Fakultas Sosial Universitas Negeri Medan (hlm. 223). Bandung.
- Susilaningrum, E. S. (2014). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran IPA Melalui Pendekatan Scientific Bermetode Group Investigation pada Siswa Kelas V C SD Bantul Timur. (Skirpsi). Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Susiwi, I. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar pkn Siswa. *Jurnal Ilmiah Skylandsea*. 2 (1): 97.
- Suwarna. (2011). *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY Press.
- Syah, D., dkk. (2007). *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Warsono dan Hariyanto. (2012). *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wilodati, dkk. (2016). Panduan Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi. Bandung: CV Maulana Media Grafika.
- Winataputra, U.S. (2014). Paradigma Pendidikan Kewarganegaraan (pkn) dalam Konteks Kurikulum 2013. Dalam: Semnas PKN-AP3KnI Di HOTEL Aston Manado 16-18 Oktober.
- Yunani. (2016). Tinjauan Sejarah Terhadap Penetapan Pulau-Pulau di Indonesia. *Jurnal Crikserta*. 5 (10). 126.

Indri Andriani, 2020

RANCANGAN PEMBELAJARAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu